



Pengurutan Daftar Event Jejepangan

Egi Rizkiyansyah - 2311110047
Muhammad Randy P. - 2311110015

Studi Kasus

PERKEMBANGAN BUDAYA JEPANG DI INDONESIA SANGAT BERAGAM SEPERTI MASUKNYA MUSIK, ANIME, MANGA ATAU KOMIK, FAST FOOD, FASHION, GAME HINGGA COSPLAY. BUDAYA POPULER INI MENYEBAR KE BEBERAPA MASYARAKAT INDONESIA LEWAT BERBAGAI MACAM FENOMENA BUDAYA[1]. DARI SINILAH TERCIPTANYA BERMACAM-MACAM EVENT JEJEPANGAN YANG DI ADAKAN SERTA DI HADIRI OLEH PARA PECINTA BUDAYA JEPANG DI INDONESIA.

EVENT INI ADALAH ACARA-ACARA YANG DISELENGGARAKAN OLEH KOMUNITAS ATAU PIHAK LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN DUNIA ANIME, MANGA, GAME, ATAU FILM, DI MANA PARA PENGGEMAR DAPAT BERPARTISIPASI DALAM KOMPETISI, PAMERAN, ATAU KEGIATAN LAINNYA YANG BERKAITAN[2]. EVENT INI MEMBERIKAN KESEMPATAN BAGI PARA PENGGEMAR UNTUK MENDAPATKAN APRESIASI DAN DUKUNGAN DARI MASYARAKAT LUAS.

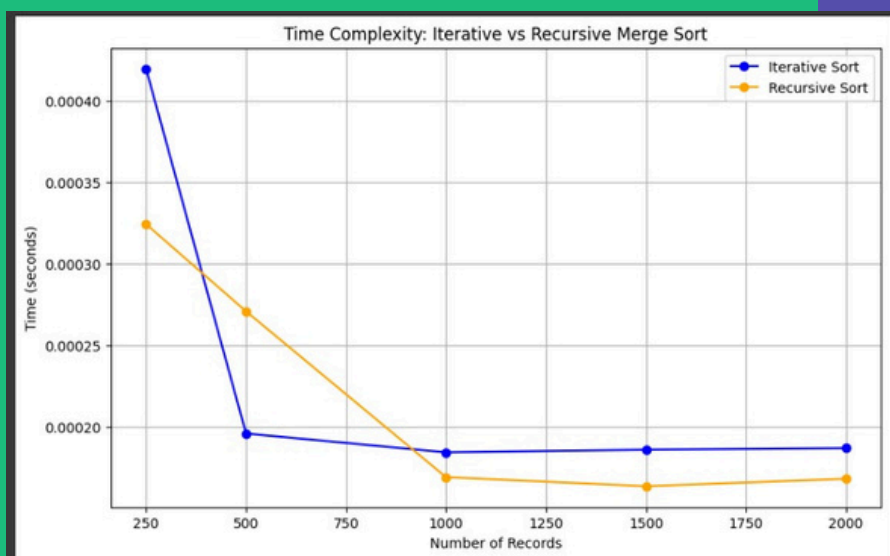
DI STUDI KASUS INI, FOKUS DIBERIKAN PADA PENGURUTAN DAFTAR EVENT JEJEPANGAN BERDASARKAN WAKTU MULAI DAN KOTA LOKASI. DATASET TERDIRI DARI BERBAGAI EVENT JEJEPANGAN YANG TELAH DIPROSES UNTUK MENGHILANGKAN DATA DUPLIKAT DAN MEMASTIKAN FORMAT DATA WAKTU YANG VALID. TUJUANNYA ADALAH MEMBANDINGKAN EFISIENSI ALGORITMA MERGE SORT REKURSIF DAN ITERATIF DALAM MENGURUTKAN DATA TERSEBUT, DENGAN UKURAN DATASET BERVARIASI DARI 250 HINGGA 2000 ENTRI.

Hasil Dan Analisis

- PMERGE SORT REKURSIF MENUNJUKKAN WAKTU EKSEKUSI LEBIH CEPAT DIBANDINGKAN ITERATIVE MERGE SORT UNTUK SEMUA UKURAN DATASET, SEBAGAIMANA TERLIHAT PADA GRAFIK DAN TABEL.
- PERFORMA KEDUA ALGORITMA MENUNJUKKAN POLA WAKTU YANG MENURUN SEIRING BERTAMBAHNYA UKURAN DATASET, TETAPI WAKTU EKSEKUSI UNTUK ITERATIVE MERGE SORT CENDERUNG LEBIH STABIL DIBANDINGKAN VERSI REKURSIF.

PERFORMA KOMPARASI ITERATIF DAN REKURSIF

	Size	Recursive Sort Time (s)	Iterative Sort Time (s)
0	250	0.000324	0.000420
1	500	0.000271	0.000196
2	1000	0.000169	0.000185
3	1500	0.000164	0.000186
4	2000	0.000168	0.000187



Kesimpulan

RECURSIVE MERGE SORT MEMILIKI WAKTU EKSEKUSI YANG LEBIH EFISIEN PADA BERBAGAI UKURAN DATASET, TERUTAMA UNTUK UKURAN YANG LEBIH BESAR. HAL INI MENUNJUKKAN BAHWA MEKANISME REKURSIF DALAM MEMBAGI DATA MENJADI SUBMASALAH LEBIH KECIL DAN MENGGABUNGKANNYA KEMBALI BEKERJA OPTIMAL DALAM MENANGANI KOMPLEKSITAS DATASET INI. DI SISI LAIN, ITERATIVE MERGE SORT MESKIPUN LEBIH STABIL DALAM WAKTU EKSEKUSI, MENUNJUKKAN PERFORMA YANG SEDIKIT LEBIH LAMBAT UNTUK SEMUA UKURAN DATASET. SECARA KESELURUHAN, RECURSIVE MERGE SORT LEBIH DIREKOMENDASIKAN UNTUK PENGURUTAN DAFTAR EVENT JEJEPANGAN BERDASARKAN TANGGAL DAN KOTA, TERUTAMA KETIKA EFISIENSI WAKTU MENJADI PRIORITAS DALAM PENGOLAHAN DATASET YANG BESAR.

Referensi

- [1] ROHIMAH ET AL. (2024). EVENT COSPLAY SEBAGAI WAHANA EKSPRESI DAN PARIWISATA DI KOTA PONTIANAK. KABILLAH : JOURNAL OF SOCIAL COMMUNITY, 9(1), 309-319.
- [2] AZIZAH. (2023). MEMAHAMI ARTI EVENT COSPLAY DAN SEJARAHNYA. KUMPARAN.COM. [HTTPS://KUMPARAN.COM/PENGERTIAN-DAN-ISTILAH/MEMAHAMI-ARTI-EVENT-COSPLAY-DANSEJARAHNYA-2124EJ0CQ3Y/FULL](https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/memahami-arti-event-cosplay-dansejarahny-2124EJ0CQ3Y/FULL)